

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan simpulan yang didapatkan berdasarkan temuan dan pembahasan yang didapatkan. Dalam analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis etnomatematika kerajinan Rajapolah pada materi bangun ruang di sekolah dasar menjadi suatu kebutuhan yang perlu dikembangkan. Hal tersebut diindikasikan dengan belum dioptimalkannya pembelajaran berbasis etnomatematika kerajinan Rajapolah di satuan pendidikan yang juga diakibatkan tidak adanya bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran berbasis etnomatematika kerajinan Rajapolah pada materi bangun ruang di sekolah dasar.

Dalam desain bahan ajar, dapat disimpulkan desain bahan ajar dalam bentuk LKPD yang disusun untuk tiga pertemuan. Desain bahan ajar dirumuskan pada Capaian Pembelajaran (CP) Fase B elemen pengukuran kelas IV sekolah dasar, pada fokus materi melakukan pengukuran volume bangun ruang dengan satuan baku dan tidak baku. Secara substansi bahan ajar yang didesain, dirumuskan dengan mengacu pada *hypothetical learning trajectory* yang sebelumnya telah dirumuskan. Di sisi lain, dalam melakukan desain bahan ajar yang dikembangkan, penelitian ini menggunakan bantuan *software canva* agar memiliki tampilan yang menarik.

Simpulan pada kelayakan bahan ajar yang dikembangkan menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berada pada kategori layak dan sangat layak. Bahan ajar memiliki kategori sangat layak pada tiga jenis validasi yakni syarat didaktik, teknis, dan ahli etnomatematika. Kategori layak berada pada hasil validasi syarat konstruksi. Namun demikian, dengan perbaikan yang terus dilakukan berdasarkan hasil validasi, mengindikasikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki kelayakan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Sehingga bahan ajar yang dikembangkan sangat layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas.

Dalam implementasinya, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat memfasilitasi dan menjadi panduan bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran berbasis etnomatematika kerajinan Rajapolah pada materi bangun ruang di sekolah dasar. Hal tersebut dapat ditinjau dari implementasi yang dilakukan pada siklus pertama maupun siklus kedua.

Dari sisi respons pengguna, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki respons yang sangat layak dari pengguna. Pengguna yang dimaksud dalam hal ini adalah peserta didik dan pendidik. Dengan persentase hasil respons yang cukup besar, menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

5.2. Implikasi

Temuan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika kerajinan Rajapolah pada materi bangun ruang di sekolah dasar yang dilakukan dapat memberikan beberapa implikasi. Penelitian ini dapat berimplikasi pada praktisi pendidikan agar dapat menjadikan etnomatematika kerajinan Rajapolah sebagai konteks dalam pembelajaran matematika, khususnya terkait materi bangun ruang di sekolah dasar. Implikasi kedua berkaitan dengan bahan ajar berbasis etnomatematika kerajinan Rajapolah dapat memberikan panduan bagi pendidik maupun peserta didik dalam melakukan pembelajaran berbasis etnomatematika kerajinan Rajapolah.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang dapat memberikan manfaat pada kajian etnomatematika atau studi dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pemangku kebijakan agar dapat menjadikan etnomatematika, seperti etnomatematika kerajinan Rajapolah sebagai pendekatan atau konteks dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Rekomendasi berikutnya disampaikan kepada pengguna baik pendidik maupun peserta didik agar dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan kerajinan Rajapolah sebagai konteks dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Selain itu, rekomendasi selanjutnya ditujukan kepada peneliti lain agar dapat melakukan kajian lebih mendalam mengenai etnomatematika kerajinan Rajapolah maupun

etnomatematika budaya lainnya agar dapat mengungkap ide-ide matematika yang lebih beragam dalam upaya mewujudkan pembelajaran berbasis etnomatematika. Peneliti juga merekomendasikan penelitian yang lebih mendalam mengenai etnomatematika kerajinan Rajapolah bukan hanya dari aspek bentuk atau geometris, melainkan juga dari aspek nilai-nilai budaya maupun filosofis yang terkandung dalam kerajinan Rajapolah atau etnomatematika budaya lainnya. Selain itu, berdasarkan pengembangan bahan ajar yang dilakukan, peneliti juga merekomendasikan peneliti lain agar dapat melakukan pengembangan perangkat pembelajaran lebih lanjut mengenai etnomatematika kerajinan Rajapolah. Pengembangan tersebut dapat berupa bahan ajar digital, pengembangan dalam bentuk bahan ajar lainnya seperti modul, buku teks atau pengembangan dalam bentuk media pembelajaran. Di sisi lain, peneliti juga merekomendasikan peneliti lain agar dapat menguji efektivitas bahan ajar yang peneliti kembangkan dalam pembelajaran terkait.